

**PERAN GURU PROFESIONAL SEBAGAI FASILITATOR DAN
KOMUNIKATOR DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA
SMPN SATAP RATENGGOJI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS FLORES**

Ainun Jariyah, Lusia Herlina Navi, Hadijah Nona¹²³

Pendidikan Biologi Universitas Flores¹²³

lusiaherlinanavi@gmail.com

Abstrak

Sebagai aspek kemanusiaan dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk berperan sebagai fasilitator, sesuai dengan kreasi kurikulum baru. Selain mampu menemukan dan memanfaatkan sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka, guru juga diharapkan berperan sebagai mentor. Kedudukan guru sebagai fasilitator dapat dikenali dari lima tanda. Segala sumber belajar disediakan oleh yang pertama, fasilitas belajar disediakan oleh yang kedua, mitra ditindaklanjuti oleh yang ketiga, tanggung jawab mengajar dilaksanakan oleh yang keempat, dan peserta didik disediakan oleh yang kelima dengan tidak bertindak sembarangan. Meski belum mencapai hasil terbaik, guru pada umumnya berusaha berperan sebagai fasilitator. Memperjelas peran guru sebagai fasilitator kegiatan belajar mengajar adalah tujuan dari esai ini.

Kata kunci: Guru, Profesional, Fasilitator, Komunikator

PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen penting dalam pembelajaran karena berperan sebagai pendidik, pelatih, administrator, administrator, pendidik, pengajar, dan evaluator. Mengajar adalah karir yang membutuhkan kemampuan khusus. Seseorang yang fasih dan berpengetahuan luas dalam suatu bidang tertentu tidak dapat disebut sebagai guru. Instruktur memiliki kebutuhan unik; instruktur profesional khususnya harus menguasai kurikulum dan seluk beluk pendidikan. Selain menjadi penyedia informasi

penting, tanggung jawab guru juga mencakup berperan sebagai pendidik dan memberikan dukungan materi dan spiritual. Bidang pendidikan guru mempunyai dampak yang signifikan terhadap bagaimana sumber daya manusia dikembangkan melalui pendidikan. Memberikan arahan dan mediasi bagi pendidikan, pelatihan, dan pengajaran siswa adalah tugas profesi guru. Guru yang membantu siswa belajar guna mencapai tujuan pembelajaran, yaitu keberhasilan proses pembelajaran.

Guru mempunyai peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan. Untuk mendidik, mengajar, dan melatih siswanya, guru harus menjadi fasilitator dan komunikator. Mengingat mendesaknya tanggung jawab guru profesional, maka sangat penting untuk menulis esai yang dapat menjadi sarana bagi pendidik untuk mempelajari lebih lanjut peran guru profesional sebagai komunikator dan fasilitator, baik secara teoritis maupun praktis.

Kemampuan melakukan pekerjaan yang telah disempurnakan dengan baik disebut dengan profesionalisme (Ottu dan Tamonob, 2021:3). Ini terdiri dari pemahaman konseptual yang mendalam, di mana seseorang memiliki pengetahuan substansial dan pemahaman mendalam mengenai tanggung jawab atau bidang keahliannya. Selain itu, profesionalisme mencakup pengetahuan teknis dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas. Ketika seseorang mencapai tingkat profesionalisme tertentu, mereka dapat menangani situasi dan masalah sulit dengan keahlian selain melakukan pekerjaannya secara efisien. Guru profesional adalah orang yang memiliki keahlian luas dalam bidangnya, serta memiliki pendidikan dan pelatihan yang luar biasa. Pelaksanaan tanggung jawab mengajar menunjukkan keahlian guru yang profesional, yang ditentukan oleh pemahaman yang unggul terhadap materi pelajaran dan penggunaan strategi pengajaran. Selain itu. Seorang guru profesional menunjukkan keahliannya dengan mengambil tanggung jawab untuk menyelesaikan semua tugasnya

METODE

Dengan melakukan penelitian literatur menggunakan buku dan jurnal online, penelitian ini menggunakan berbagai metodologi kualitatif. Untuk mencapai pendidikan yang bermutu di sekolah, perlu dikumpulkan sumber-sumber tentang fungsi guru profesional sebagai komunikator dan fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar siswa. Selanjutnya akan dikaji lebih mendalam dalam hal membaca temuan-temuan mengenai pokok bahasan pada setiap sumber literatur yang tersedia kemudian mengintegrasikannya dengan penemuan-penemuan yang telah ditemukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1 Pengertian sikap profesional

Sikap profesional guru meliputi kemampuan, pengetahuan, dan kompetensinya sesuai dengan standar dan kriteria mutu tertentu, sehingga memerlukan pelatihan khusus dalam profesi guru. Profesi adalah karir yang melibatkan pelaksanaan tugas yang memerlukan dedikasi dan pengalaman tingkat tinggi dengan menggunakan metode ilmiah. Profesional adalah pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan seseorang secara konsisten dan menjadi sumber uang bagi mereka. Seorang guru yang dapat menunjukkan kepada semua orang bahwa dirinya layak menjadi teladan bagi masyarakat setempat akan dipandang baik oleh masyarakat sebagai pendidik yang profesional. Perilaku dan sikap guru sehari-hari akan diteliti secara mendalam oleh masyarakat. apakah dia bisa menjadi teladan bagi semua orang di sekitarnya atau tidak

Pendidik yang profesional adalah mereka yang mempunyai keahlian, tanggung jawab, dan rasa kekeluargaan; pendidik kejuruan adalah mereka yang memiliki kualitas serta persahabatan dan kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaannya. Sebagai pendidik, pengajar harus tetap bertindak profesional. Bagi guru atau tenaga pengajar saat ini, khususnya kelompok kerja guru sekolah dasar dan menengah (KKG), pengembangan keprofesian berkelanjutan (CPD) sangatlah penting. Konsultasi Guru

Spesialis Tingkat Menengah (MGMP). Kegiatan pengajaran di KKG/MGMP meliputi taktik kontak akademik dan refleksi diri selain pemecahan masalah dan berbagi pengalaman pedagogi antar guru dan pelatih.

2. Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Smpn Satap Ratenggoji

Karena SMPN Satap Ratenggoji merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran kepada seluruh siswanya, maka peran guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dalam banyak hal. Guru di SMPN Satap Ratenggoji harus memiliki kualifikasi dan komitmen yang tinggi agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif.

Selain menjalankan tanggung jawab dan fungsinya sebagai pribadi yang ahli dalam transfer pengetahuan (transfer of knowledge), guru yang profesional juga dapat menanamkan nilai-nilai dan membantu peserta didik mengembangkan karakternya (character building). pendidikan yang berkelanjutan dan berkesinambungan

Selain sebagai pendidik dan guru, seorang guru juga harus mampu memainkan sejumlah peran penting dalam kegiatan belajar mengajar, seperti ketua kelas, fasilitator, penyelenggara, perencana, pengawas, motivator, konselor, peserta, ekspeditor, dan lingkungan. pengatur. Berikut peran-peran yang tergolong paling dominan akan dirinci di sini:

1.guru sebagai pendidik

Di SMPN Satap Ratenggoji, guru memainkan peran penting dan memiliki banyak aspek dalam pendidikan siswanya; selain memberikan pengetahuan, mereka juga berperan sebagai mentor, pemberi semangat, dan agen perubahan.

Guru berfungsi sebagai pendidik, panutan, dan simbol bagi siswa yang mereka didik serta bagi lingkungannya. Oleh karena itu, tentu ada syarat dan ciri yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang guru. Tugas Anda sebagai guru adalah memberikan teladan kepada anak-anak Anda dengan mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.

2.guru sebagai pengajar

Guru berperan penting dalam membantu siswa di SMPN Satap Ratenggoji memahami dan mahir dalam materi pelajaran. Merupakan tanggung jawab mereka untuk mengajarkan informasi dan keterampilan baru kepada siswa secara efektif dan menarik. Ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar, antara lain menjadikan kelas sebagai tempat yang nyaman, membangun kepercayaan siswa, memberikan respon yang tepat, memberikan penguatan, mendengarkan, menawarkan materi pembelajaran, dan menggunakan berbagai teknik mengajar. Tentu saja seorang guru harus senantiasa berusaha meningkatkan dan mempertahankan kegembiraan ketika menyampaikan isi pelajaran kepada siswa agar dapat memaksimalkan kekuatan kegiatan belajar mengajar.

3.guru sebagai pembimbing

Dalam kapasitasnya sebagai mentor di SMPN Satap Ratenggoji, guru memainkan peran penting dalam membantu siswa menemukan jati diri, mewujudkan potensi diri, dan mengatasi hambatan dalam perjalanan menuju kedewasaan. Mereka diharapkan dapat menjadi pendamping yang membantu siswa dalam berbagai aspek kehidupan selain mengajar mata pelajaran akademik.

Guru yang berperan sebagai pemandu wisata memiliki tanggung jawab yang sama dengan pemandu wisata; mereka harus menggunakan keahlian dan pengalamannya untuk memastikan perjalanan berjalan lancar. Di sini, perjalanan dapat dibandingkan dengan proses pembelajaran, dengan instruktur bertindak sebagai pemandu. Untuk menjalankan tugas Anda sebagai pengawas guru, Anda harus memiliki empat kemampuan. Yang pertama adalah keterampilan perencanaan. Sejalan dengan tujuan pendidikan, pengajar harus menetapkan tujuan dalam proses pembelajaran. Keterampilan yang berhasil selama proses pembelajaran memerlukan instruktur untuk memperhatikan secara fisik dan mental proses belajar mengajar siswa; Oleh karena itu, guru harus terlebih dahulu memahami kepribadian, preferensi belajar, dan kapasitas kognitif setiap siswa. Ketiga, guru harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang

menarik, dinamis, dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai media dan teknik pembelajaran yang bervariasi, kreatif, dan inovatif. Hal ini akan membantu siswa tetap terlibat dan memastikan bahwa mereka memahami materi pelajaran yang disajikan dengan baik.

4.guru sebagai fasilitator

Di SMPN Satap Ratenggoji, guru berperan penting sebagai fasilitator dalam menumbuhkan suasana belajar yang positif dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi penuh dalam proses pendidikan. Selain menyebarkan ilmu, mereka juga berperan sebagai mentor dan advokasi, membantu siswa dalam mencapai potensi maksimalnya. Sebagai fasilitator, tugas guru adalah memastikan materi pelajaran mudah dipahami siswa. agar proses pembelajaran pada akhirnya menjadi lebih berhasil dan efisien.

5.guru sebagai model dan teladan

Fungsi pendidik di SMPN sebagai role model Satap Ratenggoji sangat berperan dalam membentuk moral, perilaku, dan karakter siswa. Selain menyebarkan ilmu pengetahuan, guru juga berperan sebagai teladan bagi siswa dalam berbagai bidang kehidupan.

Kedudukan guru sebagai teladan bagi siswa dan semua orang yang menghormati, menghargai, dan menganggapnya sebagai guru. 8 Tidak mungkin membantah atau membantah fakta bahwa guru adalah teladan bagi siswa dan lingkungannya. dimana instruktur berada. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk memperhatikan segala sesuatu yang mereka lakukan, termasuk pola bicara, kebiasaan kerja, pakaian, hubungan dengan orang lain, gaya hidup, dan proses pengambilan keputusan. Siswa akan memberikan tanggapan positif terhadap teladan yang diberikan guru, namun penting juga bagi mereka untuk memiliki keberanian untuk membangun gaya hidup pribadi yang masuk akal; terlepas dari benar atau salahnya, mereka harus mengakui kesalahannya dan berusaha. Cobalah untuk menghindari membuat kesalahan yang sama dua kali.

6.Guru sebagai Pendorong Kreativitas

Di SMPN Satap Ratenggoji, guru berperan penting dalam menumbuhkan kreativitas siswa dengan berperan sebagai katalis inovasi.

Mereka menumbuhkan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, mencoba hal-hal baru, dan memunculkan ide-ide orisinal selain mengajarkan materi. Kehadiran seorang guru dinilai sangat penting dalam menumbuhkan kreativitas siswa dan menjadikan kegiatan belajar mengajar terarah. Ketika pendidik mampu menunjukkan kreativitas tersebut secara efektif, maka kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih berhasil dan efisien. Tindakan menghasilkan sesuatu yang belum pernah dilakukan sebelumnya itulah yang mendefinisikan kreativitas.

Salah satu manfaat penggunaan kreativitas dalam kegiatan belajar mengajar bagi siswa adalah guru terus mencari metode baru untuk memberikan layanan yang lebih baik, sehingga mendorong siswa untuk mengevaluasi gurunya atas orisinalitasnya. Konsekuensinya, kreativitas menunjukkan bahwa pendekatan guru saat ini akan lebih unggul dibandingkan pendekatan sebelumnya.

7. Guru Sebagai Administrator

Tanggung jawab administratif guru Selain tanggung jawabnya sebagai pengajar dan pendidik, guru juga berperan sebagai administrator di lembaga pendidikan. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang melibatkan perencanaan yang matang berdasarkan isi yang akan diajarkan, media yang akan digunakan, dan strategi pengajaran, merupakan salah satu tanggung jawab administrator guru.

Di SMPN Satap Ratenggoji, guru memegang peranan penting dalam mengawasi dan menjalankan operasional sekolah sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai administrator. Mereka bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas administratif yang membantu proses pendidikan dan mencapai tujuan sekolah.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Profesional Guru

Sikap profesional guru sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan formal dan pelatihan lanjutannya. Sekolah dan lembaga pendidikan lainnya harus menawarkan program yang sesuai untuk menjaga agar pengetahuan dan kemampuan guru tetap mutakhir. Guru dapat meningkatkan sikap profesionalnya dengan pelatihan yang terorganisir dan berkelanjutan. Karena kinerja institusional dan pengalaman dunia nyata

mereka, guru memainkan peran penting dalam pencapaian siswa. Oleh karena itu, dalam pengelolaan pendidikan yang profesional, fokus pada kesejahteraan dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan lainnya harus menjadi langkah awal dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru harus kompeten agar dapat menjalankan tugasnya, dan kemampuan mereka merupakan komponen penting dalam membuktikan kualitas dan produktivitas kerja profesional mereka. Guru harus bertindak sedemikian rupa sehingga memungkinkan mereka melaksanakan tanggung jawab profesionalnya seperti yang diharapkan, bukan hanya karena kebiasaan.

Perkembangan sikap profesional guru sangat bergantung pada lingkungan pendidikan yang mendukung dan memotivasi. Hubungan staf yang positif, budaya sekolah yang inklusif, dan kepemimpinan sekolah yang baik adalah beberapa contoh elemen yang dapat meningkatkan kualitas kerja guru. Komponen fisik, sosial, dan akademik lingkungan sekolah mempengaruhi pertumbuhan intelektual, emosional, dan spiritual setiap siswa dan sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keadaan ini dapat mempengaruhi kesejahteraan emosional, yang meliputi masalah mental emosional termasuk stres, depresi, dan kecemasan. Lingkungan belajar mengajar yang positif dapat dihasilkan dari gedung sekolah, tersedianya penghijauan, ruang kelas yang nyaman, dan ventilasi udara yang cukup.

Guru Profesional sebagai Fasilitator pada smpn satap ratenggoji Peran pendidik profesional sebagai fasilitator adalah memberikan layanan akademik berupa fasilitas yang benar-benar diperlukan untuk kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Guru akan lebih banyak meluangkan waktu untuk berbagi dengan siswa sepanjang kegiatan belajar mengajar karena perannya sebagai fasilitator. Instruktur tidak akan mendalami pelajaran ketika menguraikan keterampilan dasar pada materi yang akan diajarkan; sebaliknya, mereka hanya akan mencoba merangsang siswa yang memiliki pengetahuan tersebut untuk menjelaskan materi yang telah diajarkan guru kepada mereka.

Di Smpn Satap Ratenggoji, guru profesional memainkan peran penting sebagai fasilitator dalam menumbuhkan pembelajaran yang

berpusat pada siswa, mendorong partisipasi aktif, dan mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa. Mereka melakukan lebih dari sekedar menyebarkan pengetahuan; mereka juga membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dengan membantu mereka menemukan apa yang telah mereka ketahui.

Memahami cara menggunakan berbagai media pembelajaran, termasuk audio, visual, dan audio visual, serta materi pembelajaran, sangat penting bagi instruktur untuk memaksimalkan posisinya sebagai fasilitator. Oleh karena itu, guru harus menyadari perannya sebagai guru fasilitator dan menyediakan berbagai bahan dan media pembelajaran yang sesuai untuk kegiatan belajar mengajar.

Untuk menjadi fasilitator yang sukses, pendidik harus fokus pada sejumlah faktor, seperti berikut:

1. Guru harus bersabar ketika menyikapi beragam sifat siswanya, termasuk proses belajar mandiri. Oleh karena itu, guru harus bersabar ketika menghadapi berbagai tantangan dalam kegiatan belajar mengajar yang diikuti siswa.
2. Guru harus memperlakukan anak-anak dengan bermartabat dan rendah hati. Menunjukkan minat yang tulus terhadap siswa yang memiliki pengetahuan dan pengalaman prospektif merupakan salah satu cara guru mencoba mengungkapkan penghargaan terhadap mereka.
3. Guru harus mampu mengenali potensi dan karakteristik siswanya. Lebih mudah bagi guru untuk terlibat dan berkomunikasi dengan siswa ketika mereka menyadari potensi dan kepribadian mereka. Motivasi yang tercipta melalui prosedur dan pendekatan yang sesuai, akan dikembangkan oleh karakter tersebut. Menurut Arfandi (2016), kepribadian lebih dari sekedar penampilan; itu juga secara halus mengungkapkan aspek tersembunyi. Guru akan lebih mudah memilih media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya jika mereka mempunyai kesadaran menyeluruh terhadap banyak sifat siswanya.
4. Guru perlu mengenal muridnya dengan baik. Agar mahasiswa merasa tenteram dan tidak merasa kaku atau malu dalam berhubungan dengan

dosennya, maka penting untuk menjalin dan memelihara hubungan yang harmonis dalam hubungan interpersonal yang baik, damai, nyaman, dan penuh cinta kasih sayang.

5. Guru memperlakukan anak dengan keterbukaan. Siswa akan lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar ketika gurunya terbuka terhadapnya, dan mereka juga akan merasa lebih dipercaya. Siswa akan terus belajar secara konsisten dan bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar jika guru dituntut untuk bersikap terbuka kepada mereka dan jujur ketika ada hal-hal yang belum mereka pahami atau ketahui.

6. Ketika siswa mengalami konflik dan perbedaan pendapat dalam kegiatan belajar mengajar, kehadiran guru diharapkan dapat membantu menyelesaikan perbedaan pendapat dan memediasi antar siswa untuk menemukan mufakat dan penyelesaian permasalahan yang menimbulkan perbedaan pendapat.

7. Guru selalu terlihat positif dan penuh energi. Guru harus mampu berkomunikasi dengan siswa secara jujur dan terbuka, mengajak siswa untuk mengetahui keberadaannya dan menekankan perilaku, sifat, dan kemampuannya yang positif. Mereka juga harus bisa menahan diri untuk tidak mengeluh terhadap diri sendiri dan perilaku negatifnya. Untuk memenuhi peran mereka sebagai fasilitator secara efektif dan menghasilkan hasil yang positif, guru profesional harus menyadari semua masalah yang berkaitan dengan perilaku positif.

8. Guru perlu bersikap kooperatif dengan siswa. Mereka tidak harus berpura-pura menjadi orang yang paling cerdas, berpengalaman, atau berpengetahuan; mereka hanya perlu menunjukkan bagaimana mereka dapat berbagi pengetahuan dan keahliannya dengan siswa. Sikap saling pengertian ini akan meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

4. Guru Profesional Sebagai Komunitator

Sebagai komunikator, instruktur profesional sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kata "komunikator" mempunyai asal etimologis dalam kata bahasa Inggris "communication", dan istilah

"communication" mengacu pada tindakan penyampaian pesan atau informasi, termasuk perasaan, pikiran, gagasan, dan keterampilan dari komunikator kepada komunikan dalam guna mempengaruhi pikiran komunikan sebagai feedback atau umpan balik bagi seorang komunikator. Dengan demikian, komunikator dapat menilai apakah informasi atau pesan yang disampaikan kepada komunikan berhasil atau tidak.

Sebagai komunikator, instruktur profesional sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kata "komunikator" mempunyai asal etimologis dalam kata bahasa Inggris "communication", dan istilah "communication" mengacu pada tindakan penyampaian pesan atau informasi, termasuk perasaan, pikiran, gagasan, dan keterampilan dari komunikator kepada komunikan dalam guna mempengaruhi pikiran komunikan sebagai feedback atau umpan balik bagi seorang komunikator. Dengan demikian, komunikator dapat menilai apakah informasi atau pesan yang disampaikan kepada komunikan berhasil atau tidak.

Ketiga keterampilan yang tercantum di atas sering disebut sebagai keterampilan umum yang penting bagi guru. Ketiga keterampilan tersebut sama pentingnya karena bagi setiap guru, kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran sama pentingnya dengan kemampuan merencanakan sesuai desain. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru juga dapat membina lingkungan yang komunikatif.

Peran guru dalam membina lingkungan komunikatif tidak mungkin dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar yang berkesinambungan, efisien, dan efektif. Hal ini dikarenakan lingkungan komunikatif yang positif merupakan hasil dari hubungan yang terjalin antara siswa dengan gurunya, dengan guru lain, dan dengan siswa lainnya. Dengan cara ini, pengajaran di kelas dan kegiatan pembelajaran akan disesuaikan dengan keterampilan masing-masing siswa.

Tentu saja komunikasi antar siswa juga dipengaruhi oleh cara siswa berinteraksi selama kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, tugas guru adalah mengelola interaksi siswa, berupaya menyelesaikan berbagai permasalahan siswa yang benar-benar meresahkan, dan menjaga sikap

serta perilaku siswa tetap positif. Tentu saja, keterlibatan guru dalam memfasilitasi interaksi harus diarahkan tidak hanya pada satu arah—antara guru dan siswa, atau kedua arah—tetapi juga pada cara interaksi tersebut mengembangkan hubungan multifaset antara siswa dan guru. bimbingan, khususnya antara siswa dan gurunya serta antar siswa. Hasilnya, beragam keterampilan guru ini telah berkontribusi pada pengembangan lingkungan komunikatif, yang berfungsi sebagai sarana atau metode untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ideal dan menyenangkan.

Untuk menyajikan materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar secara lebih komunikatif, maka pengkomunikasian materi pelajaran tentunya tidak terbatas pada ruang kelas saja; itu juga dapat dirancang untuk digunakan di luar kelas dalam bentuk tugas-tugas yang terukur dan terkontrol yang bersifat teoritis dan praktis. Kegiatan belajar mengajar di kelas antara lain guru menjelaskan materi, siswa memperhatikan dengan seksama, siswa bertanya, dan sebaliknya. Guru juga mengumpulkan informasi dari siswa, menanggapi pertanyaan mereka, dan bekerja dengan siswa untuk menemukan jawaban. menyelesaikan masalah yang sudah ada.

KESIMPULAN

Posisi mengajar yang profesional memerlukan berbagai bidang pengetahuan yang harus dicari, diteliti, dan kemudian diterapkan secara sadar. Selain itu, guru profesional perlu memiliki kemampuan mengajar yang unik agar dapat memenuhi tanggung jawab dan fungsinya dengan sebaik-baiknya. Dalam kapasitasnya sebagai fasilitator, guru akan memberikan bantuan berkualitas dengan tujuan menyederhanakan tugas belajar mengajar bagi siswa. Guru harus menjadikan pembelajaran dinamis, inventif, kreatif, dan menyenangkan untuk memenuhi perannya sebagai fasilitator. Mereka juga harus menawarkan berbagai materi dan media pembelajaran yang relevan. Sebagai komunikator dalam kegiatan belajar mengajar, interaksi guru dengan siswa bersifat kolaborasi bukan pendekatan “top-down”. Oleh karena pembinaan iklim komunikatif merupakan wahana atau sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

efektif dan efisien, maka guru akan berperan sebagai pembimbing dan pendamping dalam seluruh kegiatan belajar mengajar. Hal ini akan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan demokratis bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Marizka, Rivana Dinda, Et Al. "Pengembangan Sikap Profesional Guru Ipa: Peran Komunikator Dan Fasilitator." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 3, No. 04, 2024, Pp. 81–87, <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i04.1526>.
- Navia, Tata Nuraeni, Et Al. *Jurnal Inovasi Pendidikan Karakteristik Guru Ipa Profesional Sebagai Komunikator Dan Fasilitator : Peran Dalam*. 2024, Pp. 63–67.
- Nurzannah, Siti. "Peran Guru Dalam Pembelajaran." *Alacrity : Journal Of Education*, Vol. 4, 2022, Pp. 26–34, <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>.
- Samsudin, Mohamad Aso, Et Al. *Peran Guru Profesional Sebagai*. No. 2, 2021.
- Sapitri, Nabila, Et Al. *Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dalam Caxra : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. No. 01, 2023, Pp. 73–80.